

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kekerasan simbolik pada pembelajaran daring di SMA Negeri X kota Binjai memang terjadi yang dapat dikategorikan menjadi dua bentuk kekerasan simbolik yaitu kekerasan yang berfokus kepada cara ajar guru pada pembelajaran daring dan bentuk lainnya merupakan bentuk kekerasan verbal dalam menegur siswa untuk berpakaian dengan rapi sesuai dengan aturan kelas dari guru x tersebut
2. Dampak kekerasan simbolik yang dirasakan oleh siswa SMA Negeri X kota Binjai merupakan munculnya rasa ketakutan siswa terhadap guru seperti siswa menghindari interaksi virtual disaat pembelajaran daring ataupun interaksi langsung disaat pembelajaran semi daring terjadi, Dampak lainnya merupakan kurangnya motivasi belajar anak terlihat dari pendapat siswa yang mengenuh terhadap cara ajar guru X yang memberikan banyak materi tapi tidak memahamkan siswa yang membuat siswa malas untuk belajar daring bersama guru X tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi institusi (sekolah) agar lebih memantau kegiatan belajar agar dapat mengetahui kekerasan simbolik yang terjadi di lingkungannya, baik di ruang kelas ataupun di luar kelas sehingga praktek kekerasan simbolik

bisa dihindari. Bagi institusi (sekolah) agar mengeluarkan peraturan untuk membatasi bentuk kekerasan simbolik yang ditemukan di sekolah dan memberikan sanksi kepada pelaku baik guru, pihak administrasi dan juga siswa

2. Saran terhadap guru-guru di SMA Negeri x Binjai agar memahami manajemen konflik basis sekolah yang berisikan nilai-nilai atau tindakan yang harus dihindari oleh guru agar proses pembelajaran tidak muncul konflik baik konflik batin maupun konflik langsung seperti perbedaan kebijakan dan perlakuan di kelas dengan kebijakan yang disepakati sekolah, memulai dan mengahiri kegiatan belajar tidak sesuai dengan waktu dan adanya evaluasi guru terkait hasil mengajar baik akademik maupun aspek lain agar menjadi acuan pengawasan institusi sekolah.